

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN PERAN AUDIT INTERNAL
TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Sekretariat Daerah Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Novri Heriansyah
NIM : 222021117**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

SKRIPSI

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN PERAN AUDIT INTERNAL
TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Sekretariat Daerah Kota Palembang)**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Steata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Novri Heriansyah

NIM : 222021117

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novri Heriansyah
NIM : 222021117
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Study : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini Saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2025



Novri heriansyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

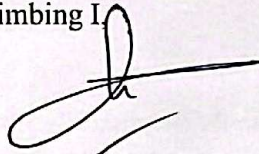
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Audit Internal
Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Sistem
Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi

Nama : Novri Heriansyah
NIM : 222021117
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, 2025

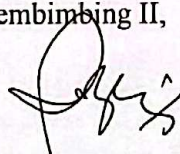
Pembimbing I,



Dr. Betri, S.E., M.Si. Ak. CA. CTT

NIDN: 0216106902

Pembimbing II,



Rendra Bakti, S.E., M.Si.

NIDN: 221017301

Mengetahui,

Dekan

u.b.kelompok Program Akuntansi



Supriatno, S.E., M.Si

NIDN: 0216087201

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

"Kelelahan akan terbayar ketika hasilnya dapat membanggakan diri sendiri, keluarga, dan orang-orang yang mendukungku."

"Setiap rintangan adalah guru, dan setiap kesulitan adalah peluang untuk tumbuh."

Alhamdulillahirabil’alamin, Puji Syukur kehadiran Allah SWT

Kupersembahkan untuk:

- **Diriku Sendiri**
- **Ayah dan Ibu Tercinta**
- **Kakak ku Tersayang**
- **Adikku Tercinta**
- **Sahabat-sahabat kuliahku**
- **Dosen Pembimbing Skripsi dan Akademik**
- **Almamater Tercinta**

PRAKATA



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabhi' alamiin, Segala puji dan syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul "Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penelitian skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu Bab Pendahuluan, Bab Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis, Bab Metode Penelitian, Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab Simpulan dan Saran. Meskipun penulis telah mengerahkan seluruh kemampuan dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis meyakini bahwa tanpa adanya saran, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, naskah ini tidak akan dapat tersusun dengan baik sebagaimana yang diharapkan.

Ucapan terima kasih penulis tujukan terutama kepada ayah, H. Hermanto, dan ibu, Hj. Syamsiah, S.Pd., beserta seluruh keluarga dan sahabat yang telah memberikan doa serta dukungan selama proses ini berlangsung. Penulis juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., dan Bapak Rendra Bakti, S.E., M.Si., atas bimbingan serta

masukannya yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. CTT selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. CTT selaku Pembimbing I.
6. Bapak Rendra Bakti, S.E., M.Si selaku Pembimbing II.
7. Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak tersayang (Ria Agustina, S.E., M.M) yang telah mendoakan dan menyemangati saya.
9. Kepada Sekertariat Daerah Kota Palembang.
10. Kepada rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2021 Program Studi Akuntansi, serta rekan-rekan satu pembimbing yang penulis kenal, penulis menyampaikan terima kasih atas motivasi dan kebersamaan yang telah terjalin. Semua pengalaman tersebut akan menjadi kenangan berharga yang akan senantiasa diingat hingga masa mendatang.

Penulis menyadari, meskipun banyak Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan skripsi ini usaha telah penulis lakukan tetapi skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Wasalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 2025

Penulis

Novri Heriansyah

222021117

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Kepustakaan	10
1. Teori Umum (Grand Theory).....	10
2. Budaya Organisasi	13
3. Audit Internal	15
4. Pencegahan Kecurangan	17
5. Sistem Pengendalian Internal.....	21
6. Penelitian Sebelumnya	28
B. Kerangka Pemikiran	32
1. Pengaruh budaya organisasi dan audit internal terhadap pencegahan kecurangan	32
2. Pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan	33

3. Pengaruh Peran audit internal terhadap Pencegahan kecurangan	34
4. Pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi	35
5. Pengaruh peran audit internal terhadap pencegah kecurangan dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Operasionalisasi Variabel	39
D. Populasi dan Sampel Penlitan.....	40
1. Populasi Penelitian.....	40
2. Sampel Penelitian.....	40
E. Data yang Diperlukan	Error! Bookmark not defined.
F. Metode Pengumpulan Data.....	42
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Gambaran Singkat.....	57
2. Gambaran Umum Responden Penelitian	61
3. Jawaban Responden	61
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	65
5. Hasil Pengolahan Data	86
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian	106
1. Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan.....	106
2. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan	107
3. Pengaruh Peran Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan	108
4. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel moderasi	109
5. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel moderasi	110

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel	39
Tabel III. 2 Total Responden	41
Tabel IV. 1 Deskripsi Karakteristik Responden	61
Tabel IV. 2 Hasil Total Jawaban Responden	63
Tabel IV. 3 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Inovasi	66
Tabel IV. 4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Stabilitas.....	67
Tabel IV. 5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi Pada Karyawan.....	68
Tabel IV. 6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi Pada Hasil	69
Tabel IV. 7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Bersikap Tenang ...	70
Tabel IV. 8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perhatian Pada Rincian	71
Tabel IV. 9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi Pada Kolaborasi Tim.....	72
Tabel IV. 10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Compliance (Kepatuhan).....	73
Tabel IV. 11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Verifikasi.....	74
Tabel IV. 12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Evaluasi	75
Tabel IV. 13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Rekomendasi	77
Tabel IV. 14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pedoman Pada Paham Audit.....	79
Tabel IV. 15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perencanaan Yang Matang	80
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kemampuan Auditor Sebelum Menerima Tugas.....	81
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kemampuan Auditor Untuk Menemukan Kesalahan	82
Tabel IV. 18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menciptakan Budaya Kejujuran.....	83
Tabel IV. 19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengeliminasi Kesempatan Terjadinya Kecurangan	84
Tabel IV. 20 Hasil Pengujian Validitas Variabel Budaya Organisasi (X1)	87
Tabel IV. 21 Hasil Pengujian Validitas Variabel Peran Audit Internal (X2) .	88
Tabel IV. 22 Hasil Pengujian Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (X3).....	88
Tabel IV. 23 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan (Y)	89
Tabel IV. 24 Hasil Pengujian Realibilitas	90
Tabel IV. 25 Hasil Pengujian Deskriptif	91
Tabel IV. 26 Hasil Pengujian Multikolinearitas	94
Tabel IV. 27 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	96
Tabel IV. 28 Hasil Koefisien Determinasi.....	99
Tabel IV. 29 Hasil Uji F	100

Tabel IV. 30 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel moderasi	102
Tabel IV. 31 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel moderasi	103
Tabel IV. 32 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Peran Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel moderasi	104
Tabel IV. 33 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Peran Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel moderasi	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Sekertariat Kota Palembang	60
Gambar IV. 2 Hasil Ouput SPSS Uji Normalitas (Normal Plot) Sumber: Data yang diolah, 2025	93
Gambar IV. 3 Hasil Ouput SPSS Sumber: Data yang diolah, 2025.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Kuesioner Penelitian
Lampiran	2	Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
Lampiran	3	Hasil Validitas dan Reliabilitas
Lampiran	4	Tabel R
Lampiran	5	Tabel F
Lampiran	6	Tabel T
Lampiran	7	Fotokopi Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran	8	Fotokopi Surat Keterangan Riset Tempat Penelitian
Lampiran	9	Fotokopi Sertifikat Membaca Menghafal Al-Qur'an
Lampiran	10	Fotokopi Sertifikat SPSS
Lampiran	11	Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran	12	Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran	13	Plagiarsm
Lampiran	14	Biodata Penulis

ABSTRAK

Novri Heriansyah / 222021117 / Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Sekretariat Daerah Kota Palembang).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi dan peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan, dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi, pada Sekretariat Daerah Kota Palembang. Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya risiko kecurangan di lingkungan organisasi, khususnya pada sektor publik, yang tidak hanya menimbulkan kerugian finansial tetapi juga merusak reputasi dan kepercayaan stakeholder. Budaya organisasi yang kuat dinilai mampu membentuk perilaku etis, transparansi, dan akuntabilitas, sedangkan audit internal yang efektif berperan sebagai pengawas independen untuk menilai dan memperbaiki kontrol internal serta mengidentifikasi potensi kecurangan. Pengendalian internal diposisikan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat hubungan antara budaya organisasi dan audit internal dengan pencegahan kecurangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 36 responden dari total 43 pegawai Sekretariat Daerah Kota Palembang. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya terkait pencegahan kecurangan di sektor publik, serta memberikan manfaat praktis bagi instansi pemerintah dalam memperkuat budaya organisasi, meningkatkan efektivitas audit internal, dan mengoptimalkan pengendalian internal untuk menciptakan tata kelola yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal, Pencegahan Kecurangan

ABSTRACT

Novri Heriansyah / 222021117 / *The Influence of Organizational Culture and the Role of Internal Audit on Fraud Prevention with Internal Control System as a Moderating Variable (Case Study at the Regional Secretariat of Palembang City)*

This study aims to analyze the influence of organizational culture and the role of internal audit on fraud prevention, with internal control as a moderating variable, at the Regional Secretariat of Palembang City. The background of this research is based on the increasing risk of fraud in organizational environments, particularly in the public sector, which not only causes financial losses but also damages reputation and stakeholder trust. A strong organizational culture is considered capable of fostering ethical behavior, transparency, and accountability, while an effective internal audit serves as an independent supervisor to assess and improve internal controls as well as identify potential fraud. Internal control is positioned as a moderating variable that can strengthen the relationship between organizational culture and internal audit with fraud prevention. This research employs a quantitative method with purposive sampling, involving 36 respondents from a total of 43 employees at the Regional Secretariat of Palembang City. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS. The results of this study are expected to provide theoretical contributions to the development of management science, particularly regarding fraud prevention in the public sector, as well as practical benefits for government agencies in strengthening organizational culture, enhancing internal audit effectiveness, and optimizing internal control to create clean, transparent, and accountable governance.

Keywords : Organizational Culture, Internal Audit, Internal Control, Fraud Prevention, Public Sector

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Periode era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, risiko kecurangan di lingkungan organisasi semakin meningkat. Kecurangan tidak hanya mengakibatkan kerugian finansial, tetapi juga berpotensi merusak reputasi dan kepercayaan stakeholder. Oleh karena itu, pencegahan terhadap kecurangan harus menjadi fokus utama manajemen. Dua faktor utama yang berperan penting dalam pencegahan kecurangan adalah budaya organisasi dan audit internal.

Kecurangan dalam dunia bisnis menjadi salah satu isu yang serius dan memerlukan perhatian khusus. Kecurangan bukan hanya berdampak merugikan perusahaan dalam aspek finansial, sekaligus berkemungkinan untuk merusak reputasi serta kepercayaan stakeholders. Oleh karena itu, pencegahan kecurangan harus menjadi agenda utama bagi setiap organisasi. Dalam konteks ini, dua faktor yang memiliki pengaruh signifikan adalah budaya organisasi dan peran audit internal. Budaya organisasi menciptakan kerangka kerja yang membentuk norma, nilai, dan perilaku yang diharapkan dalam suatu perusahaan. Budaya yang kuat dan positif dapat mendorong perilaku etis dan transparan di antara karyawan, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan. Sebaliknya, budaya yang lemah atau permissive dapat

memberikan ruang bagi perilaku curang untuk berkembang. Oleh karena itu, penciptaan budaya organisasi yang menekankan integritas, akuntabilitas, dan transparansi menjadi krusial dalam mencegah kecurangan.

Di sisi lain, audit internal berfungsi sebagai pengawas yang independen, bertugas untuk menilai dan meningkatkan proses manajemen risiko, kontrol, dan tata kelola. Peran audit internal yang efektif dalam mengidentifikasi kelemahan sistem dan praktik bisnis dapat membantu organisasi dalam mendeteksi potensi kecurangan sebelum berkembang lebih jauh. Selain itu, audit internal juga dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk memperbaiki kebijakan dan prosedur yang ada.

Dalam keseluruhan, pengaruh budaya organisasi dan peran audit internal saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pencegahan kecurangan. Dengan menanamkan budaya yang kuat dan menerapkan praktik audit internal yang efektif, organisasi dapat mengurangi potensi risiko kecurangan dan meningkatkan integritas serta keberlanjutan usaha. Fenomena ini menjadi penting untuk dipahami, agar setiap organisasi dapat menjalankan operasionalnya dengan lebih etis dan bertanggung jawab, menuju pencapaian tujuan jangka panjang yang lebih berkelanjutan.

Pencegahan kecurangan tidak terlepas dari peran Budaya organisasi. Budaya organisasi merujuk pada nilai-nilai, keyakinan, dan perilaku yang membentuk cara kerja dalam suatu organisasi. Schein (2019) menyatakan bahwa budaya organisasi mengacu pada pola dasar asumsi yang ditemukan, dipelajari, dan diterima oleh suatu kelompok. Budaya yang kuat dapat

menghasilkan karyawan yang lebih terikat dan loyal, serta mendorong perilaku etis dan akuntabilitas.

Disamping itu peran audit internal sangat penting sebagai pengawas independen dalam organisasi, bertugas untuk menilai kontrol internal, manajemen risiko, dan tata kelola. Menurut The Institute of Internal Auditors (IIA, 2021), fungsi audit internal adalah memberikan jaminan bahwa risiko-risiko yang dihadapi oleh organisasi dikelola dengan baik. Audit internal berfungsi untuk mengidentifikasi kecurangan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan, berkontribusi pada pencegahan kecurangan.

Pencegahan kecurangan merupakan upaya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan kecurangan dalam organisasi. Menurut Albrecht et al. (2019), keberadaan sistem kontrol internal yang baik, budaya organisasi yang mendukung etika, dan audit internal yang efektif dapat memperkuat upaya pencegahan kecurangan. Selain itu, edukasi dan pelatihan untuk karyawan tentang pentingnya etika dan kepatuhan juga sangat penting.

Pengendalian internal berfungsi sebagai framework yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan, mengelola risiko, dan memastikan keberlanjutan (Hofstede. 2021). . Sebagai variabel moderasi, pengendalian internal dapat memperkuat hubungan antara budaya organisasi dan audit internal dengan pencegahan kecurangan. Ketika sistem pengendalian internal diterapkan secara efektif, efek positif dari budaya organisasi dan audit internal dapat semakin meningkat, menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan terhindar dari praktik kecurangan.

Penelitian yang membahas secara terpisah tentang budaya organisasi, khusus mengeksplorasi hubungan interaksi antara budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan dilakukan oleh Coyne et al. (2019) menunjukkan bahwa meskipun budaya organisasi berkontribusi terhadap pencegahan kecurangan. Budaya organisasi yang kuat dan sehat dapat mendukung etika dan integritas di seluruh tingkatan. Penelitian oleh O'Fallon dan Butterfield (2020) menunjukkan bahwa organisasi dengan budaya etis cenderung memiliki tingkat kecurangan yang lebih rendah, karena karyawan merasa didorong untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai organisasi. Penelitian bertolak belakang dengan Penelitian yang dilakukan oleh Schein (2019) menjelaskan bahwa budaya yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan dapat menyebabkan karyawan merasa terjebak dalam praktik yang tidak etis, yang dapat memperbesar peluang terjadinya kecurangan.

Hasil penelitian oleh Alzeban dan Zain (2015), Azzeh (2019), Brais (2013), menunjukkan bahwa audit internal yang efektif dapat berfungsi sebagai alat penting dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan di organisasi. Audit internal berperan dalam mengevaluasi dan memperbaiki kontrol internal, yang merupakan hal vital untuk mencegah kecurangan. Sedangkan hasil penelitian Ismail, et al. (2016) mencatat bahwa audit internal mungkin tidak selalu efektif dalam mencegah kecurangan, terutama jika sumber daya yang tersedia terbatas. Tanpa dukungan yang memadai, audit internal mungkin tidak dapat melakukan penilaian risiko secara menyeluruh atau melakukan audit yang cukup mendalam. Begitu juga Lee (2018),

menemukan bahwa pendekatan yang kaku dalam audit dapat melewati aspek-aspek kritis yang bisa berpotensi menjadi celah dalam pencegahan kecurangan.

Sementara ada banyak penelitian yang membahas pengendalian internal dalam konteks risiko kecurangan, peran pengendalian internal sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara budaya organisasi dan audit internal terhadap pencegahan kecurangan masih terbatas. Menurut penelitian oleh Kranacher et al. (2021), meskipun pengendalian internal penting, kurangnya penelitian empiris yang menguji dampaknya dalam kerangka kerja budaya dan audit internal menunjukkan potensi untuk eksplorasi lebih lanjut.

Sekretariat Daerah Kota Palembang merupakan pusat administrasi pemerintahan yang memiliki peran strategis dalam penyusunan kebijakan, koordinasi antar perangkat daerah, serta pengelolaan keuangan dan aset daerah. Sebagai institusi publik, Sekretariat Daerah tidak hanya dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, tetapi juga harus menjunjung tinggi nilai transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aktivitas penyelenggaraan pemerintahan. Aktivitas utama yang dijalankan mencakup perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi capaian pembangunan, yang secara langsung bersentuhan dengan kepentingan publik dan pengelolaan anggaran daerah.

Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai kelemahan yang terkait dengan budaya organisasi dan peran audit internal. Dari aspek budaya organisasi, nilai-nilai dasar seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab

belum sepenuhnya menjadi landasan perilaku aparatur. Budaya birokrasi yang cenderung permisif, kurang disiplin terhadap aturan, serta lemahnya internalisasi nilai integritas di kalangan pegawai, seringkali menimbulkan ruang bagi terjadinya praktik kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi yang belum kuat dapat memperbesar peluang munculnya tindakan penyalahgunaan wewenang, manipulasi laporan, maupun penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa.

Di sisi lain, peran audit internal yang seharusnya berfungsi sebagai pengawas independen dalam memastikan efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan sistem pengendalian juga belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), ditemukan bahwa tindak lanjut atas rekomendasi audit internal sering kali belum dilaksanakan secara maksimal, sehingga potensi kelemahan dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah tetap berulang. Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik dari sisi jumlah auditor maupun kompetensi teknis yang dimiliki, menyebabkan fungsi audit internal belum mampu berjalan efektif dalam mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan.

Fenomena ini menunjukkan bahwa budaya organisasi dan peran audit internal memiliki peran krusial dalam upaya pencegahan kecurangan. Budaya organisasi yang kuat dapat membentuk lingkungan kerja yang menekankan pada nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas, sementara audit internal yang efektif dapat memberikan jaminan dan rekomendasi perbaikan yang signifikan bagi manajemen. Namun demikian, keberhasilan keduanya tidak

terlepas dari dukungan sistem pengendalian internal yang baik. Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme yang memperkuat atau memperlemah pengaruh budaya organisasi dan audit internal terhadap pencegahan kecurangan. Dengan sistem pengendalian internal yang diterapkan secara konsisten, risiko kecurangan dapat ditekan, dan integritas organisasi publik dapat semakin terjaga.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan di Sekretariat Daerah Kota Palembang. Kompleksitas aktivitas pemerintahan, besarnya aliran anggaran yang dikelola, serta masih ditemukannya kelemahan pada budaya organisasi dan pelaksanaan audit internal, menjadikan instansi ini relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Dengan memperhatikan peran sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana budaya organisasi dan audit internal berkontribusi terhadap pencegahan kecurangan di lingkungan pemerintahan daerah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana budaya organisasi dan peran audit internal dapat berkontribusi dalam pencegahan kecurangan, serta bagaimana pengendalian internal dapat memoderasi hubungan tersebut dengan merumuskan judul penelitian **Pengaruh budaya organisasi dan audit internal terhadap pencegahan kecurangan dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh budaya organisasi dan audit internal terhadap pencegahan kecurangan di Sekretariat Daerah Kota Palembang?
2. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan di Sekretariat Daerah Kota Palembang?
3. Bagaimana pengaruh audit terhadap pencegahan kecurangan di Sekretariat Daerah Kota Palembang ?
4. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi di Sekretariat Daerah Kota Palembang?
5. Bagaimana pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan dengan Sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi di Sekretariat Daerah Kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pengaruh budaya organisasi dan audit internal terhadap pencegahan kecurangan di Sekretariat Daerah Kota Palembang?
2. Untuk Mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan? di Sekretariat Daerah Kota Palembang?
3. Untuk Mengetahui pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan di Sekretariat Daerah Kota Palembang ?
4. Untuk Mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi di Sekretariat Daerah Kota Palembang?

5. Untuk Mengetahui pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi di Sekretariat Daerah Kota Palembang ?

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil studi ini dapat memberikan kontribusi positif serta menjadi sarana edukasi bagi pihak-pihak berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman penulis terkait edukasi mengenai budaya organisasi, auditor internal, pencegahan kecurangan dan pengendalian internal. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Pengaruh budaya organisasi, auditor internal, terhadap pencegahan kecurangan dengan pengendalian internal sebagai Variabel Moderasi.
2. Bagi perusahaan Diharapkan hasil studi ini membantu instansi, terutama dalam hal Pengaruh budaya organisasi, auditor internal, terhadap pencegahan kecurangan dengan pengendalian internal sebagai Variabel Moderasi
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi informasi yang lebih mendalam, memperluas wawasan, serta menjadi acuan bagi penelitian dan penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Azzeh, K. S. A. H. R. U. A. (2019). "The Impact of Internal Audit on the Effectiveness of Corporate Governance: Evidence from Jordan." *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 19(4), 683-694
- Alzeban, A., & S. G. S. Zain. (2015). "The Role of Internal Audit Function in Corporate Governance: Evidence from Saudi Arabia." *Journal of Business Ethics*, 127(3), 569-580.
- Braun, M. A., & B. E. P. E. P. E. R. Brais. (2013). "The Role of Internal Auditing in Corporate Governance: The Perception of Internal Auditors in the UK." *European Journal of Business and Management*, 5(30), 134-144.
- Citra Amelia, S. R., & Rahmawati, T. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(1), 44–56. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i1.4401>
- Hidayatulloh, A., Dahlan, A., Yogyakarta, K., Yogyakarta, D. I., & Korespondensi, P. (2024). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pencegahan Fraud dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi*. 5(2), 261–272.
- Hofstede, G. (2021). *Culture's Consequences: Comparing Values, Behaviors, Institutions, and Organizations Across Nations*. Sage Publications
- Irna Susilawati, Kasmanto Miharja, Indriyani Diwantari, & Lutfia Putri Salsabila. (2024). Analisis Efektivitas Pemeriksaan Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Akuntansi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 60–74.
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/3745>
- Ismail, M., Kurniawansyah, E., Fauzan, A., & Basariah, B. (2021). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PENDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA PRODI PPKn FKIP UNRAM. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 1341–1349. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2559>.
- Ismail, Z. A., et al. (2016). "The Effect of Internal Audit Function on Fraud Detection: A Review of Nigerian Banking Sector." *International Journal of Business and Management Invention*, 5(10), 27-34
- Kartika, D. A., Aprilia, R., & Siregar, Y. D. (2024). *Efektivitas Audit Internal dalam Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan pada Sektor Keuangan organisasi (Kurniawan , 2020). Audit internal merupakan kegiatan audit dan*

konsultasi yang manajemen yang efektif di berbagai industri (Rismayanti , Karti. 5(2), 402–411.

- Kranacher, M. J., et al. (2021). *Forensic Accounting and Fraud Examination*. Wiley
- Lee, H. J. H., & Lee, K. M. H. (2018). "Internal Audit, Corporate Governance, and Firm Performance: Evidence from Korea." *Journal of Business Research*, 88, 181-192.
- Marhisar Simatupang. (2020). Budaya Organisasi Sebagai Variabel Prediktor Terhadap Organizational Citizenshp Behavior Pada Karyawan Koperasi. *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 5(1), 8–19. <https://doi.org/10.36805/psychopedia.v5i1.1001>.
- Moussa, M. R. (2017). "The Role of Internal Auditors in Detecting Fraud: Evidence from the United Arab Emirates." *International Journal of Law and Management*, 59(6), 1030-1041.
- Mulyatini, N. W., Widanaputra, A. A. G. P., Mediatix, M., & Sari, R. (2022). *Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel*. 11(06), 709–714.
- Nadia Dwi Pratiwi, Badzlina Chaerani Putri, & Irdi Agustin Kustiwi. (2024). Peran Audit Internal Dalam Penerapan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.03/2022. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 278–288. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2597>
- Njatrijani, R., Rahmanda, B., & Saputra, R. D. (2019). Hubungan Hukum dan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Perusahaan. *Gema Keadilan*, 6(3), 242–267. <https://doi.org/10.14710/gk.2019.6481>
- O'Fallon, M. J., & Butterfield, K. D. (2020). "A Review of the Empirical Ethical Decision-Making Literature: 1996-2003." *Journal of Business Ethics*, 59(4), 375-413.
- Prawiroharjo, P., Sundoro, J., Hartanto, J., Hatta, G. F., & Sulaiman, A. (2019). Tinjauan Etik Layanan Konsultasi Daring dan Kunjungan Rumah Berbasis Aplikasi. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 3(2), 37. <https://doi.org/10.26880/jeki.v3i2.33>
- Rachman, C. a. (2019). Pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya organisasi dan kompetensi terhadap komitmen organisasi dan kinerja karyawan di Bapedda Kabupaten Bangkalan.
- Rowa, C. W. F., & Arthana, I. K. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(2), 122–137.

<https://doi.org/10.35508/jak.v7i2.1702>

- Sanjaya, K. S., & Faisal, A. (2022). PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN INDEPENDENSISEBAGAI PEMODERASI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 20(1), 105–123.
- Schein, E. H. (2019). *Organizational Culture and Leadership* (4th ed.). Jossey-Bass
- Silvia, H. D., Revina, W., Hamidah, S., Arianti, I., Masturoh, I., & Pendahuluan, I. (2020). *STANDAR ATRIBUT AUDITOR INTERNAL DAN ISU ETIKA*.
- Standar Audit Internal (SAI) 2019
- Suhandi. (2023). Nilai-Nilai Agama Dalam Budaya Organisasi Di Sekolah Islam. *Academia.Edu*, 7(0251), 8628448. https://www.academia.edu/download/87937096/Makalah_Pengembangan_Kurikulum_berbasis_KKNI_dan_Merdeka_Belajar_Riza_Umami_210020092.pdf
- Sunaryo, S., Nasution, A. A., Handoko, B., & Fahlevi, A. (2023). Dampak budaya organisasi terhadap produktivitas kerja dimoderating komitmen organisasi studi pada hotel berbintang di Medan. *Insight Management Journal*, 3(2), 184–192. <https://doi.org/10.47065/imj.v3i2.243>
- Supriono, & Sari, S. P. (2023). Pengujian Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Puskesmas Grabag. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3, 77–88.
- Tabandeh, Saleh. 2016. *Investigation Factors Affecting the Effectiveness of Internal Audits in The Company : Case Study Iran. Review of European Studies*. Vol.8, No.2.
- The Institute of Internal Auditors. (2021). *International Professional Practices Framework (IPPF)*. IIA.
- Ulum, S. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Analisis Peran Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance dalam Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 331–340. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1328>
- Viraninu, F. I., Evangeline, M. F., Setiawati, R. I., & Djasuli, M. (2020). Strategi Anti-Fraud Accounting Dengan Pengimplementasian Nilai-Nilai Syariah Dalam Pengendalian Internal. *Jurnal Universitas Trunojoyo*, 1(1), 1–10. https://www.academia.edu/download/87828533/ASP_IV_B_KELOMPOK_8.pdf
- Widaningrum, M. (2019). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap

produktifitas kerja dengan disiplin kerja sebagai intervening studi kasus PT. Sejati Cipta Mebel.IAIN Surakarta.

Yuseno, W. A. (2017). Analisis pengaruh k3 terhadap produktivitas kerja karyawan dengan metode partial least square (PLS). *thesis fakultas teknik. Universitas Brawijaya*.

Yusuf, M., Mutohar, P. M., & Fuadi, I. (2024). Aktualisasi Nilai-Nilai Etik dalam Membentuk Efektifitas. *Organisasi, Budaya Pendidikan, Lembaga*, 3(1), 17–36.